

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anemia pada ibu hamil masih menjadi masalah kesehatan yang kronik di Indonesia. Anemia merupakan kondisi dimana seseorang tidak memiliki cukup sel darah merah yang sehat untuk membawa oksigen yang cukup ke jaringan tubuh sehingga konsentrasi hemoglobin lebih rendah dari biasanya. Anemia bukanlah penyakit yang spesifik namun merupakan tanda kelainan mendasar (Jitowiyono, 2018). Anemia akan meningkatkan frekuensi komplikasi pada kehamilan ibu dan persalinan seperti meningkatkan resiko terjadinya kematian janin, melahirkan prematur, atau bayi lahir dengan berat badan rendah, juga kematian bayi setelah dilahirkan disamping itu, perdarahan sebelum dan setelah melahirkan sering dijumpai pada wanita yang anemia dan hal ini dapat berakibat fatal, sebab wanita yang anemia tidak dapat menoleransi kehilangan darah (Purwaningrum, 2019).

World Health Organization (WHO) dalam world health statistics tahun 2021 menunjukkan bahwa prevalensi anemia pada wanita usia reproduktif (15-49) di dunia tahun 2019 berkisar sebanyak 29.9 %. (Aulya,2022). Sedangkan berdasarkan SKI 2023 Prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia adalah 27,7%, yang tersebar pada beberapa kelompok umur ibu hamil, umur 15-24 sebesar 14,6%, umur 23-34 sebesar 31,4% umur 35-44 sebesar 39,6% dan umur 45-54 sebesar 2,4%.(Kemenkes RI,2023). Jumlah tersebut mengalami penurunan signifikan dibandingkan dengan Riskesdas 2018 yang sebesar 48,9%.(Balitbangkes,2019).

Sedangkan data laporan puskesmas Ulunambo tahun 2023 diketahui sebanyak 22 orang ibu hamil yang mengalami anemia, sedangkan pada tahun 2024 ibu hamil yang mengalami anemia meningkat menjadi 32 orang. Data tersebut menunjukkan meningkatnya kejadian anemia pada ibu hamil.

Berdasarkan data studi pendahuluan pada tanggal 18 Maret tahun 2025 di puskesmas Ulunambo diketahui bahwa 4 dari 9 ibu mengalami anemia. Hasil studi pendahuluan juga menunjukkan bahwa 3 ibu hamil tidak patuh mengonsumsi tablet Fe, 1 ibu tidak melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan sesuai jadwal.

Salah satu faktor penting terjadinya anemia pada ibu hamil yaitu kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe. Zat besi (Fe) merupakan mikro elemen esensial bagi tubuh yang diperlukan dalam sintesa hemoglobin. Konsumsi tablet Fe sangat berkaitan dengan kadar hemoglobin pada ibu hamil. Anemia defisiensi zat besi yang banyak dialami ibu hamil disebabkan oleh kepatuhan mengonsumsi tablet Fe yang tidak baik ataupun cara mengonsumsi yang salah sehingga menyebabkan kurangnya penyerapan zat besi pada tubuh ibu. Penelitian Putri (2023) menunjukkan bahwa ada hubungan kepatuhan konsumsi tablet Fe terhadap kejadian anemia pada ibu hamil. Semakin patuh seorang ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe selama kehamilan, maka semakin kecil ibu hamil tersebut mengalami anemia dalam kehamilan. Faktor lain yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil yaitu kunjungan antenatal care. Kunjungan antenatal adalah kunjungan ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya yang terdiri dari dua kunjungan yaitu kunjungan pertama dan

kunjungan ulang. Berdasarkan “Pedoman Pelayanan Antenatal, Persalinan, Nifas, Dan Bayi Baru Lahir Di Era Adaptasi Kebiasaan Baru ”, pelayanan antenatal (Antenatal Care/ANC) pada kehamilan normal adalah enam kali dengan rincian dua kali di trimester satu, satu kali di trimester dua, dan tiga kali di trimester tiga. Minimal dua kali diperiksa oleh dokter saat kunjungan pertama di trimester satu dan saat kunjungan kelima di trimester tiga (Kemenkes RI,2020). Melakukan kunjungan antenatal care secara rutin akan dapat mengurangi risiko kehamilan. Ibu hamil akan dapat mengetahui kondisi kesehatan ibu dan janin dalam kandungan serta dapat melakukan deteksi dini terhadap penyulit atau komplikasi serta kehamilan sehingga dapat mendapatkan penanganan yang tepat. Begitu pula sebaliknya apabila ibu hamil tidak melakukan kunjungan antenatal secara rutin akan meningkatkan risiko kehamilan salah satunya anemia. Menurut penelitian Susaningtyas (2024) menyatakan bahwa Ada hubungan yang signifikan antara kunjungan ANC terhadap anemia pada ibu hamil.

Upaya yang dapat dilakukan guna mencegah terjadinya kejadian anemia pada ibu hamil diantaranya yaitu dengan memberikan penyuluhan tentang pentingnya kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dan kunjungan Antenatal care sesuai standar.

Berdasarkan fenomena diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Dan Kunjungan Antenatal Care Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Ulunambo Tahun 2025”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan bahwa rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah Ada Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Dan Kunjungan Antenatal Care Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Ulunambo Tahun 2025?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Dan Kunjungan Antenatal Care Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Ulunambo Tahun 2025.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini yaitu :

- a. Menganalisis Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Ulunambo Tahun 2025.
- b. Menganalisis Hubungan Kunjungan Antenatal Care Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Ulunambo Tahun 2025.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya konsep atau teori yang menyokong perkembangan pengetahuan, khususnya

pengetahuan yang terkait Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Dan Kunjungan Antenatal Care Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dan menambah wawasan bagi peneliti dan menerapkan ilmu dan memberikan solusi mengenai Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Dan Kunjungan Antenatal Care Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai media bacaan mahasiswa dan media pembelajaran terutama yang berhubungan dengan Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Dan Kunjungan Antenatal Care Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil.

c. Bagi Puskesmas

Penelitian ini dapat menjadi masukan dan pertimbangan dalam rangka mengambil langkah-langkah strategis dan penyusunan program dalam upaya menurunkan angka Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Ulunambo Tahun 2025.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan landasan bagi penelitian selanjutnya dan dapat meneliti faktor lain yang berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1
 Penelitian Terkait Dengan Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Dan
 Kunjungan Antenatal Care Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di
 Puskesmas Ulunambo Tahun 2025

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode	Hasil	Perbedaan
1.	Adriana Adriana (2022) AACENDIKIA: Journal of Nursing	Hubungan frekuensi kunjungan ANC dengan kejadian anemia pada ibu hamil	kuantitatif survey analitik dengan pendekatan crosssectional study. Teknik sampling : total sampling jumlah sebanyak 40 sampel. uji statistik uji chi square (nilai p<0,05)	Terdapat hubungan yang signifikan antara frekuensi kunjungan ANC dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Batu-Batu Kabupaten Soppeng Tahun 2021 dengan nilai p=0,049.	Jumlah sampel, variable, tempat dan waktu penelitian uji statistik
2.	Putri Dewi Anggraini (2018)	Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Pinang Tahun 2018	Metode penelitian menggunakan pendekatan Cross sectional, Analisa dengan Uji Chi Square.	Paritas, Jarak kehamilan, Konsumsi tablet Fe dengan nilai p-value <0.05, Menunjukkan bahwa ada hubungan antara paritas, jarak kehamilan dan konsumsi table Fe dengan kejadian anemia ibu hamil.	Jumlah sampel, variable, tempat dan waktu penelitian
3.	Nur Meiken Ainun Malaka1, Irwan2, Zul Fikar Ahmad3 Journal Health & Science : Gorontalo Journal Health and Science	faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia Pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas tapa	jarak kehamilan, pengetahuan, status gizi, umur kehamilan kunjungan ANC . Cross Sectional pengambilan	Hasil analisis multivariate ditemukan bahwa jarak kehamilan (OR=0,058) dan status gizi (OR=0,058) memiliki hubungan yang paling signifikan dengan kejadian anemia pada Ibu hamil	Tehnik pengambilan sampel, Jumlah sampel, tempat penelitian, jumlah variabel, uji statistik

	Community P-ISSN (2614-8676), E-ISSN (2614-8676) https://ejournal.unng.ac.id/index.php/gojhesh/index		an sampel Total Sampling uji Chi Square dan uji Regresi Logistik.		
4.	<i>Ana Samiatul Millah</i> Jurnal Keperawatan Galuh Volume : 1 – Nomor : 1 Tahun : 2019 https://jurnal.unigal.ac.id/JKG/articel/view/11/8/ DOI: http://dx.doi.org/10.25157/jkg.v1i1.1787	Hubungan Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Desa Baregbeg Wilayah Kerja Puskesmas Baregbeg Kabupaten Ciamis Tahun 2018.	Konsumsi tablet Fe, Kejadian anemia. pendekatan cross sectional. teknik total sampling univariat dan uji chi square	terdapat hubungan antara konsumsi teblet Fe dengan angka kejadian anemia pada ibu hamil	Jumlah variabel, Teknik sampel yang digunakan , tempat penelitian, jumlah sampel dan tahun penelitian, jumlah variabel.
5	Gultom, K., Rahmawati, D., & Lestari Nurjanah, N. (2024). Journal of Nursing and Public Health, 12(2), 496-504. Retrieved from https://jurnal.unimed.ac.id/index.php/jnph/article/view/7406	Hubungan Kunjungan Antenatal Care (ANC), Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Betungan Tahun 2024.	penelitian kuantitatif, bersifat observasional analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi seluruh ibu hamil trimester III sebanyak 31 ibu hamil, teknik total sampling. Uji statistik menggunakan uji statistik Chi-square (X^2)	Hasil analisis Bivariat ada hubungan antara kunjungan antenatal care (ANC) dengan kejadian anemia pada ibu hamil dimana nilai p-value = $0,008 < \alpha 0,05$ dan nilai OR=11,6, ada hubungan antara konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil dimana nilai p-value = $0,010 < \alpha 0,05$ dan nilai OR=11,2	jumlah sampel, tempat dan tahun penelitian ,teknik sampling